

MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR FISIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *POE (PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN)* PADA SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 2 BALUNG

Ermika Cahya Widayanti, Indrawati

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember
email: Micca_r03@yahoo.co.id

Abstract: The goals of this research were: (1) to describe the improvement of students learning activities; (2) to describe the improvement of learning mastery; (3) to describe the improvement process of students learning activities; and (4) to describe the improvement process of learning mastery at VII B SMP Negeri 2 Balung Jember. The type of this research was classroom action research. The research methodology of this study used Hopkins scheme model which is spiral shaped. The data collection method of this research used observation, documentation, interview, and test. The data analysis used: (1) the percentage of students learning activities at first cycle was 66,41% classified as active and the second cycle, the percentage of students learning activities at second cycle was 80,56% classified as very active; (2) the improved of learning mastery using normalized gain in first cycle was 0,49 classified as being and the second cycle improved of learning mastery was 0,54 classified as being; (3) the process of increasing activity in which student learn to apply the stage of the learning model POE is to expose students to the issues and students are given the freedom of thought, practice and look for the explanation itself; (4) the process in improving the completeness result for problem solving learning is obtained by performing experiments and students through the scientific process that includes the student to make predictions, collect data, analyze data and formulate conclusions. Based on the result of both cycles, it can be seen that this research was successful.

Keywords: learning model POE, learning activity, learning mastery.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah pengetahuan tentang dunia alamiah yang terbagi menjadi beberapa bidang yaitu biologi, kimia, fisika (Tipler, 1998). Menurut Brockhaus (dalam Druxes, 1986), fisika merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains yang menerangkan berbagai gejala dan kejadian alam, yang memungkinkan penelitian dengan percobaan, pengukuran apa yang di dapat, penyajian secara matematis dan berdasarkan peraturan-peraturan umum.

Pembelajaran IPA-fisika yang baik seharusnya tidak hanya sekedar menghafal, melainkan lebih menekankan pada proses terbentuknya suatu pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap konsep sehingga siswa dituntut untuk bisa memperoleh pengetahuan dengan peran aktifnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebagai pengajar juga harus dapat menciptakan

suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, asumsi siswa berubah yang menyatakan bahwa pelajaran IPA-fisika sulit dan membosankan menjadi pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, apabila aktivitas siswa optimal.

Hasil observasi tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA-fisika di kelas VII SMP Negeri 2 Balung Jember diamati pada 3 kompetensi dasar meliputi materi besaran dan satuan, suhu dan pengukurannya serta pengukuran dengan indikator aktivitas belajar siswa meliputi; (1) mengerjakan soal di depan kelas; (2) mengajukan pertanyaan; (3) mengerjakan tugas dan (4) mencatat materi yang ada di papan tulis, diperoleh rata-rata persentase diantaranya pada kelas VII A sebesar 41,91%, VII B sebesar 28,47% , VII C sebesar 41,89 % , VII D sebesar 54,17 % , VII E sebesar 51,16 % , dan VII F sebesar 61,41%. Persentase ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran IPA-fisika sesuai Kriteria